

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang peneliti dapatkan, maka kesimpulan peneliti adalah:

Bank Syariah Indonesia KCP Kepanjen terbukti memberikan dampak positif yang lebih dominan dibandingkan dampak negatif terhadap stabilitas ekonomi masyarakat Kecamatan Kepanjen. Kehadiran BSI sebagai lembaga keuangan syariah telah berhasil menciptakan alternatif sistem keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai religius masyarakat sambil tetap mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Meskipun masih terdapat tantangan dan kendala dalam implementasinya, peran BSI KCP Kepanjen dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat dapat dikategorikan sebagai positif dan strategis. Dengan perbaikan-perbaikan yang tepat, terutama dalam aspek edukasi, teknologi, dan perluasan jangkauan, potensi BSI untuk menjadi motor penggerak stabilitas ekonomi lokal akan semakin optimal.

Penelitian ini membuktikan bahwa prinsip-prinsip ekonomi syariah yang diterapkan melalui perbankan syariah dapat menjadi solusi alternatif yang efektif dalam menciptakan stabilitas ekonomi di tingkat komunitas, khususnya dalam mendukung pengembangan UMKM dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Untuk mengoptimalkan peran BSI KCP Kepanjen dalam mendukung stabilitas ekonomi masyarakat, diperlukan peningkatan program edukasi dan

sosialisasi yang lebih masif dan terstruktur. Bank perlu mengintensifkan program sosialisasi produk perbankan syariah melalui pendekatan yang lebih dekat dengan masyarakat, seperti kegiatan door-to-door, ceramah di masjid, dan penyuluhan di pasar tradisional. Pengembangan materi edukasi yang mudah dipahami masyarakat awam dengan menggunakan bahasa lokal juga menjadi kunci keberhasilan program ini. Selain itu, kerjasama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat akan mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

Dalam aspek pelayanan, BSI KCP Kepanjen perlu melakukan penyederhanaan proses layanan tanpa mengurangi kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan sistem pelayanan yang lebih cepat dan efisien melalui digitalisasi proses, serta penyediaan layanan konsultasi dan pendampingan khusus untuk nasabah UMKM. Pengembangan infrastruktur dan teknologi juga menjadi prioritas, termasuk penambahan jumlah ATM dan mesin EDC di lokasi-lokasi strategis, pengembangan aplikasi mobile banking yang user-friendly, dan peningkatan kualitas jaringan internet serta sistem teknologi informasi.

Untuk memperluas jangkauan program, BSI KCP Kepanjen perlu membuka layanan jemput bola untuk menjangkau daerah-daerah terpencil dan mengembangkan program pembiayaan khusus untuk segmen masyarakat yang belum terlayani. Kerjasama dengan koperasi dan BUMDes juga akan membantu memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2017. Akad dan Produk Bank Syariah. (Cet.5).Rajawali Pers.
- Antonio, M. S., & Perwataatmadja, K. (1992). Apa dan bagaimana bank Islam. PT Dana Bhakti Wakaf.
- Komariah, A., & Satori, D. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. Alfabeta.
- Putra, A. (2020). Metode analisis dalam penelitian. UNIKOM.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Alfabeta.
- Darsono, A. (2017). Perbankan syariah di Indonesia: Kelembagaan dan kebijakan. Rajawali Pers.
- Muhammad. (2002). Manajemen bank syariah. UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2005). Manajemen dana bank syariah. Ekonisia.
- Nurdin, A. A. (2014). Konsep dan implementasi perbankan syariah. Pustaka Pelajar.
- Sjahdeini, S. R. (2014). Perbankan syariah: Produk-produk dan aspek hukumnya. Kencana Prenada Media Group.
- Sjahdeini, S. R. (2018). Perbankan syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya. Kencana Prenada Media Group.
- Soemitra, A. (2017). Bank dan lembaga keuangan syariah. Kencana.
- Sudarsono, H. (2015). Bank dan lembaga keuangan syariah: Deskripsi dan ilustrasi* (Edisi 4). Ekonisia.
- Umam, K. (2013). Manajemen perbankan syariah. Pustaka Setia.
- Cheng, X., & Degryse, H. (2010). The impact of bank and non-bank financial institutions on local economic growth in China. *Journal of Financial Services Research*, 37(2-3), 179-199.
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., & Van Oudheusden, P. (2015). The Global Findex Database 2014: Measuring financial inclusion around the world. World Bank Policy Research Working Paper, (7255).
- Hidayat, R., & Surahman, M. (2017). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia: Analisis peluang dan tantangan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 125-142.
- Kassim, S. (2016). Islamic finance and economic growth: The Malaysian experience. *Global Finance Journal*, 30, 66-76.
- Lee, J. W. (2012). The contribution of foreign bank lending to Asian economic growth and financial stability. Asian Development Bank Economics Working Paper Series, (311).

Schaik, D. (2001). Islamic banking. *Arab Law Quarterly*, 16(4), 345-366. Orhan, Z. H. (2019). Mit Ghamr Savings Bank: A role model or an irreplaceable utopia?. *Insan & Toplum*, 9(2), 87-106.

Bank Indonesia. (2008). Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah. Bank Indonesia.

Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Sekretariat Negara.

Al-Harran, S. (1993). *Leading issues in Islamic banking and finance*. Pelanduk Publications.

Antonio, M. S., & Perwataatmadja, K. (1992). *Apa dan bagaimana bank Islam*. PT Dana Bhakti Wakaf.

Bank Indonesia. (2008). Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/10/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah. Bank Indonesia.

Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2018). *The Global Findex Database 2017: Measuring financial inclusion and the fintech revolution*. World Bank Publications.

Pangesti, R. (2022, Januari 6). Sejarah Nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia. detikEdu. Diakses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5886458/sejarah-nasionalisasi-de-javasche-bank-menjadi-bank-indonesia>